

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sempurna dikaruniai Allah SWT dengan berbagai kelebihan. Salah satu keistimewaan manusia adalah dikaruniai oleh sempurnanya akal dan pikiran. Dengan akal dan pikirannya manusia mampu untuk menalar dan menganalisa. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah At-Tin: 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya(Q.S. At-Tin: 4)*”.¹

Manusia mampu berpikir dan mampu menggali ilmu-ilmu atau rahasia alam untuk digunakan alat kepentingan manusia. Akal inilah yang membedakan dan memberi nilai lebih dari seluruh makhluk di bumi ini. Tidak hanya itu, manusia juga menerima pedoman (wahyu) dari Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW berupa Alquran sebagai pedoman dan petunjuk hidup. Sehingga, manusia dengan pedoman tersebut dapat membedakan antara baik, buruk, maupun benar dan salah.

Meskipun manusia memiliki kelebihan dibanding makhluk lainnya, bukan berarti manusia selalu mulia dan benar lalu terbebas dari kesalahan. Terlebih apabila manusia tidak mampu mengendalikan hawa nafsunya, justru manusia menjadi lebih rendah daripada hewan. Manusia seringkali melakukan kesalahan, oleh karena itu, manusia yang berakal membutuhkan nasehat, saran dan pendapat dari manusia berakal lainnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT didalam Q.S. Al-Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya: “*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf*

¹ Alqur'an, *At-Tin ayat 4: Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alqur'an, 1971), 1076.

dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Al Imran:104)²

Dalam menjalani kehidupan setiap manusia membutuhkan bimbingan terutama bimbingan agama. Bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual.³ Oleh karena itu sasaran bimbingan keagamaan adalah membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Iman merupakan motor penggerak kehidupan seseorang dalam menjalankan agama dan kepercayaan, kemudian akhlak yang mulia berakar pada pancaran iman. Oleh karena itulah kata iman dan amal sholeh selalu disebut bertautan dalam Al-Qur'an, artinya keimanan yang kuat akan mendorong seorang muslim untuk senantiasa melakukan perbuatan yang baik. Iman diterapkan atau dilakukan melalui ucapan dan perbuatan. Dengan kata lain berpadunya antara keyakinan dengan perbuatan yang keduanya sangat erat hubungannya dan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu antara aqidah dan syariat.

Iman seseorang itu selalu diuji dalam perjalanan hidup, oleh karena itu sifat iman adalah pasang surut, menipis dan menebal. Iman akan kuat jika dipupuk dengan amal ibadah dan perbuatan terpuji, sebaliknya iman akan menipis dan bahkan menguap jika dikotori dengan perbuatan dosa dan maksiat serta makan makanan yang haram. Melalui bimbingan keagamaan diharapkan mampu untuk menambah penguatan keimanan seorang muslim. Selain itu bimbingan agama merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang, selain itu membantu individu mengetahui, mengenal, dan memahami keadaan dirinya, sesuai dengan hakekatnya, atau memahami kembali keadaan dirinya, sebab dalam keadaan tertentu dapat terjadi, individu individu tidak mengenal atau tidak menyadari keadaan dirinya yang sebenarnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa bimbingan agama mengingatkan kembali individu akan fitrahnya.⁴

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Solo: Indonesia, 2010), 64.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), 32.

⁴ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UI Press, 2001), 37.

Sebagai sebuah *problem solving* yang diharapkan mampu untuk menumbuhkan kemantapan dan penguatan keimanan akan fitrahnya sebagai seorang muslim, materi bimbingan keagamaan disesuaikan berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam berlandaskan pedoman al-Qur'an dan as-sunnah agar terwujud kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Hal ini sesuai dengan doa yang selalu diucapkan setiap orang yang beriman kepada Allah SWT, yaitu terdapat dalam Q.S. al-Baqarah:201.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka”.(Q.S. Al Baqarah:201)⁵

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan tidak boleh adanya sebuah unsur paksaan. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan bimbingan keagamaan tidak terlepas dari strategi bimbingan yang digunakan dan dirumuskan agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai secara maksimal. Terlebih lagi jika sasaran pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut adalah masyarakat pedesaan dengan kondisi minoritas muslim. Sebagai contoh subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat minoritas muslim yang ada di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Minoritas muslim adalah merupakan sekelompok umat muslim yang jumlahnya lebih sedikit dari pada agama lainnya.⁶ Masyarakat Dukuh Gower Desa Karangawen merupakan salah satu contoh daerah pedesaan dengan jumlah pemeluk agama Islam yang jumlahnya hanya sedikit dibandingkan dengan pemeluk agama non muslim. Menghadapi kondisi seperti dibutuhkan strategi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di masyarakat pedesaan minoritas muslim tersebut demi tercapainya tujuan melakukan bimbingan keagamaan terutama bagi masyarakat yang pengetahuan agama dan kesadaran beragamanya masih rendah.

Berdasarkan pemahaman dan keimanan pada kalangan masyarakat minoritas muslim yang ada di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati tersebut,

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah-Nya* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 31.

⁶ Ahmad Suaedy, *Islam dan Kaum Minoritas: Tantangan Kontemporer*, (Jakarta: The Wahid Institut, 2012), 7

maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat disebut sebagai batasan masalah dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah penelitian agar lebih mendalam pembahasannya. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan penelitian pada permasalahan “Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tentang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah?
2. Bagaimana hasil dari Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara jelas strategi apa yang dilakukan dalam Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

2. Untuk mengetahui hasil Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan hasil penelitian teoritis dan praktis kepada pembaca. Secara teori dan praktek, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut dari beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam memberikan pembinaan agama khususnya pada kelompok masyarakat minoritas muslim.
 - b. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca juga jurusan Bimbingan dan Konseling Islam mengenai strategi penyuluh agama Islam dalam upaya pembinaan agama di kalangan minoritas muslim.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keadaan sosial.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun skripsi ini dibagi atas beberapa bab dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Untuk sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

1. Teori-teori yang terkait dengan judul
Dalam bab ini terdiri dari teori-teori yang membahas tentang kajian teoritik yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah obyek kajian yang sedang diteliti. Teori-teori tersebut meliputi:
 - a. Bimbingan Keagamaan
 - b. Keimanan
 - c. Minoritas Muslim
2. Penelitian terdahulu yang relevan
Membahas tentang hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

BAB III Metode penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan keagamaan, hasil yang dicapai dalam Strategi Bimbingan Keagamaan Oleh Pembimbing Agama Islam Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

BAB V Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari analisis Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah dan saran-saran.